

 <div>RISK CONTEXT</div>	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
	Revisi	: 1
	Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : PERURI GROUP

Risk Agent : Departemen Manajemen Risiko

A.Umum

No	General Information	Konteks
1	Anggaran RKAP	Rp 0
2	Pemimpin Unit Kerja	
3	Anggota Unit Kerja	- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Fajar Rizki - Direktur Currency & Security Solution : Saiful Bahri - Direktur Digital Business : Farah Fitria Rahmayanti - Direktur SDM, Teknologi dan Informasi : Gandung Anggoro Murdani
4	Tugas Pokok Dan Fungsi	Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2019, perusahaan memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan Mata Uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik. Selain itu, dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama: 1. Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia; 2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang; 3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki litur sekuriti berupa Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan; 4. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang; 5. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah; 6. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan; 7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan 8. Jasa digital sekuriti.
5	Pekerjaan Di Luar Tupoksi	

6	Risk Appetite	Risk Appetite statement	Threshold			
			Risk Appetite		Risk Tolerance	
			Max	min	Max	min
6.1	EBITDA sebesar Rp1.015 M					

<div></div> <div>RISK CONTEXT</div>	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
	Revisi	: 1
	Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024


Risk Owner : PERURI GROUP

Risk Agent : Departemen Manajemen Risiko

A.Umum

6.2	Peningkatan tingkat efisiensi proses produksi sebesar 100%						
6.3	Tingkat daur ulang limbah sebesar 57%						
6.4	Implementasi roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko 100%						
6.5	Skor INDI 4.0 sebesar 3,3						
6.6	Pengembangan anak perusahaan melalui penyertaan modal besar Rp 58,58 M						
6.7	Pendapatan Bisnis Digital tahun 2024 Sebesar Rp325,45 M						
6.8	Pemenuhan Pengembangan Produk Uang dan Nonuang Tepat Waktu 100%						


7	Proses Management Risiko	Waktu Implementasi 2023												Keterangan
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
7.1	Penerapan Risk Based Budgeting								x	x	x			
7.2	Penyusunan Rencana Management Risiko								x	x	x			
7.3	Penetapan Konteks, Ruang Lingkup Kriteria													
7.4	Komunikasi & Konsultnsi													
7.5	Penilaian Risiko													
7.6	Penetapan Rencana Perlakuan Risiko													
7.7	Penetapan Key Risk Indicator													
7.8	Pemantua Risiko													
7.9	Penyusunan Laporan Manajemen Risiko													

 <div>RISK CONTEXT</div>	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
	Revisi	: 1
	Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : PERURI GROUP
Risk Agent : Departemen Manajemen Risiko

B.Isu

No	Isu Internal	Konteks
1	Man	<ul style="list-style-type: none">- Peningkatan integrasi sistem pengelolaan SDM- Kompetensi SDM perlu ditingkatkan- Sistem manajemen kinerja belum efektif- Budaya organisasi belum berkinerja tinggi- Kepemimpinan perlu ditingkatkan untuk semua level organisasi
2	Method	<ul style="list-style-type: none">- Integrasi dalam perencanaan strategis perlu ditingkatkan- Pengelolaan anak perusahaan perlu dioptimalkan- Sinergi dengan anak perusahaan perlu ditingkatkan- Implementasi strategi (program kerja) belum efektif (menghadapi kendala)- Sistem dan standar operasi perlu ditingkatkan (sesuai standar internasional)- Efektivitas pengawasan mutu perlu ditingkatkan- Optimalisasi penerapan manajemen risiko- Integrasi proses bisnis & SOP perlu ditingkatkan- ICT (<i>Information, Communication, Technology</i>) perlu ditingkatkan- Kontrak kerja sama belum standar- GCG perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara efektif- Pengelolaan hubungan pemangku kepentingan belum optimal- Kepatuhan terhadap regulasi perlu dimonitor secara berkala- Koordinasi dan komunikasi antar unit/ fungsi perlu ditingkatkan
3	Machine	<ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan kapasitas produksi (seperti mesin cetak) dalam memenuhi permintaan- Infrastruktur (<i>server</i>) dan sistem pendukung lainnya perlu ditingkatkan (sesuai standar keamanan informasi)
4	Money	<ul style="list-style-type: none">- Efektivitas dan efisiensi biaya perlu ditingkatkan- Kendala mendapatkan sumber pendanaan murah dan berisiko rendah- Integrasi sistem akuntansi dan keuangan perlu ditingkatkan- Pengelolaan aliran kas perlu dioptimalkan
5	Material	<ul style="list-style-type: none">- Tantangan mendapatkan bahan baku produksi tepat waktu, murah, dan berkualitas (OTOBOS)- <i>Supply Chain Management</i> belum diterapkan dengan baik

 <div>RISK CONTEXT</div>	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
	Revisi	: 1
	Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : PERURI GROUP
Risk Agent : Departemen Manajemen Risiko

B.Isu

6	Market	<ul style="list-style-type: none">- Strategi/program komersial belum tersusun dengan baik- <i>Market Intelligence</i> perlu ditingkatkan- Tantangan mendapatkan klien baru- Hubungan dengan pelanggan perlu ditingkatkan- <i>Image</i> perusahaan belum terbangun dengan baik (untuk pasar internasional)- Harga produk/layanan belum sepenuhnya kompetitif- Pengembangan produk/bisnis belum dioptimalkan- Pengembangan pasar masih terbatas- Pengembangan kemitraan strategis belum optimal (menghadapi tantangan)
---	--------	--

No	Isu Eksternal	Konteks
1	Politics	<ul style="list-style-type: none">- Stabilitas politik Indonesia cukup terjaga sehingga Indonesia memiliki kondisi yang kondusif bagi kegiatan bisnis dan investasi;- Program pemerintah mendukung trens cashless seperti Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sejak 2020 melalui program elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah, Elektronifikasi Bantuan Sosial, dan Elektronifikasi Transportasi, termasuk penerapan digital payment;- Penguatan dukungan pemerintah untuk pengembangan industri 4.0 (infrastruktur telekomunikasi, cloud storage, sertifikasi elektronik untuk dokumen sekuriti, dll);- Reformasi sektor keuangan untuk memperkuat sistem keuangan dengan menetapkan UU P2SK (Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan).
2	Economics	<ul style="list-style-type: none">- Target pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 diproyeksikan 5,3% s.d. 5,7%;- Inflasi cukup terjaga di kisaran 1,5% s.d. 3,5%;- Nilai tukar rupiah terhadap dollar pada 2024 berada pada kisaran Rp14.700 s.d. Rp15.000;- Tingkat suku bunga SPN pada kisaran 6,5% s.d. 7,4%.
3	Social	<ul style="list-style-type: none">- Tren <i>cashless</i> disertai kemajuan teknologi pembayaran elektronik mengubah perilaku masyarakat dan meningkatkan preferensi untuk transaksi digital;- Tren dokumen <i>security digital</i> (<i>e-passport</i>, <i>e-stamp</i>, <i>e-signature</i>, <i>e-meterai</i>, dan sebagainya) mulai diadopsi pemerintah;- Tren <i>paperless</i> dan digitalisasi mengubah preferensi masyarakat menjadi pengelolaan informasi secara digital.
4	Tecnology	<ul style="list-style-type: none">- Kemajuan teknologi pembayaran elektronik, baik yang berbasis digital (dompet digital, <i>blockchain</i>, dsb) maupun yang berbasis kartu membuat teknologi ini sudah terintegrasi dengan berbagai layanan;- Kemajuan teknologi dokumen sekuriti <i>hybrid</i> yang terintegrasi dengan sistem digital sekuriti.
5	Environment	<ul style="list-style-type: none">- Sumber Daya Alam yang diperlukan untuk memproduksi uang dan dokumen sekuriti lainnya terbatas oleh faktor lingkungan dan geografis;- Sistem manajemen lingkungan menjadi salah satu syarat yang perlu dimiliki perusahaan, khususnya yang berbasis manufaktur.

6	Legal	<ul style="list-style-type: none">- Peruri merupakan BUMN satu-satunya yang mendapat kepercayaan untuk melakukan pencetakan uang Rupiah, baik kertas maupun logam;- Uang Rupiah merupakan alat pembayaran yang sah dan wajib digunakan diseluruh wilayah Indonesia;- PP Nomor 86 Tahun 2021 menugaskan Peruri mencetak meterai tempel, membuat, dan mendistribusikan meterai elektronik;- Penugasan Peruri untuk mendukung SPBE (<i>e-government</i>) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden.
---	-------	---

 PERURI	RISK CONTEXT	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
		Revisi	: 1
		Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : PERURI GROUP
Risk Agent : Departemen Manajemen Risiko
C.Stakeholder

No	Stakeholder Internal	Peran/Fungsi	Komunikasi Yang dipilih
1	PT Kertas Padalarang	Anak Perusahaan, pemasok kertas security untuk pencetakan produk	Surat menyurat, telepon, rapat
2	PT Peruri Digital Security	Anak Perusahaan, Digital Factory, Distributor E-Meterai, Penyedia Jasa Recurring	Surat menyurat, telepon, rapat

No	Stakeholder Internal	Peran/Fungsi	Komunikasi Yang dipilih
1	Kementerian BUMN	Pemilik Modal, Penetapan Kebijakan terkait Pengelolaan Perusahaan	Surat menyurat, rapat, telpon, komunikasi langsung
2	Supplier/ Vendor	Pemasok bahan baku, bahan penolong, bahan penunjang produksi	Surat menyurat, rapat, telpon, komunikasi langsung
3	Customer	Pelanggan Peruri untuk produk penugasan sesuai PP 6 maupun produk non penugasan	Surat menyurat, rapat, telpon, komunikasi langsung
4	Mitra Bisnis		